

**OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG
KELANGKAAN MINYAK GORENG**

SKRIPSI

Hafiz Aradiko Perdana Hutasuhut
1803110054

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

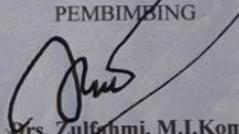
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT
NPM : 1803110252
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG
KELANGKAAN MINYAK GORENG

Medan, 27 Oktober 2022

PEMBIMBING


Mrs. Zulfahmi, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN




DINARIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT
NPM : 1803110054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 7 OKTOBER 2022
Waktu : Pukul 08:30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.AP

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT**, NPM **1803110054** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 Oktober 2022

Yang menyatakan,



HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga seperti sekarang ini penulis mampu dan masih diberi kesempatan agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kemudian kita di akhirat. Suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul **“OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG”** Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini, sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya. Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua penulis tentunya, yaitu kepada Ayah saya **Yunus Karim Hutasuhut** dan Ibu Saya **Ajir Delia Umar** yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat

penulis selalu merasa termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk sampai pada titik ini. Pada kesempatan ini penulis berkenan untuk secara khusus mengucapkan rasa terimakasih penulis kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama penelitian:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos,MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyaallah dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama penulis melaksanakan perkuliahan.
10. Kepada Kepala lingkungan Dusun IX Lau dendang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada masyarakat Dusun IX Lau Dendang
11. Keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Adik penulis Namirah Yasmine Raudah, Bunda Laila, Om Alpon dan Salma Rika, Fariz alkhairi, Dan Pak Yan Hendra yang juga membatu dan mendoakan dalam membangkitkan proses penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi penulis, yaitu Ali Hanafiah, Tommy Rivaldi, Jaka Wardhana, Tengku Muhammad Jozarky, Walhidayah, Risa Febrianti. Terimakasih atas dukungan dan juga masukan di dalam segala hal yang telah dilewati bersama dan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan semasa kuliah.
13. Sahabat-sahabar dari SMP dan SMA , yaitu Muhammad Amin Muhtadi, Arif Hassanudin, Muhammad Luthfi, Tegar Yudhistira, Luthfia Zahra, Putri Raihannah. . Mereka semua menjadi tempat bertukar pikiran penulis,

berbagi cerita, dan tempat berkeluh kesah selama proses penyelesaian skripsi ini

14. Teman-temas kelas A2-IKO dan G Humas 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan, bantuan dan hubungan selama ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin.

Kepada mereka semua penulis tidak akan bisa memberikan balasan apapun, hanya sekedar ucapan terima kasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula tentunya. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan juga kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati maka penulis menantikan kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua agar selalu berada di dalam lindungan-Nya

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin

Medan, 27 September 2022

Penulis

Hafiz Aradiko Perdana Hutasuhut

NPM : 1803110054

OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG

HAFIZ ARADIKO PERDANA

1803110054

Abstrak

Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini publik merupakan pendapat masyarakat dari yang diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Setiap manusia berhak mengeluarkan pendapat tentang suatu hal seperti pengetahuan, peristiwa, yang baru-baru ini terjadi kelangkaan salah satu barang sembako, yaitu minyak goreng. Kelangkaan dapat diartikan sebagai, terbatasnya sumber daya, sehingga mengakibatkan kebutuhan manusia tidak tercukupi. Makin meningkatnya tekanan jumlah penduduk, mengakibatkan masyarakat holikultura makin memerhatikan pemilikan tanah serta makin kokohnya jiwa egoisme pribadi sehingga menghilangkan apa yang disebut sebagai "pemilikan bersama". Opini masyarakat cenderung merasa masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam beberapa waktu kedepan. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden masyarakat Desa Lau Dendang Dusun IX mengetahui adanya kelangkaan tersebut namun tidak banyak yang tau tentang penyebab terjadinya kelangkaan tersebut. Masyarakat juga terlalu *hectic* dengan minyak goreng sehingga terjadinya *Panic Buying*. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori *Skartsitas* (kelangkaan) dan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Dusun IX Lau Dendang telalu *hectic* minyak goreng sehingga menyebabkan peningkatan kelangkaan.

Kata Kunci : Kelangkaan, Minyak Goreng, Opini Publik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi	10
2.1.2 Unsur-unsur komunikasi.....	7
2.2 Opini Public	10
2.3 Jenis-Jenis Opini Public.....	12
2.4 Masyarakat.....	13
2.5 Sembako	14
2.6 Minyak Goreng	14
2.7 Kelangkaan	15

2.8 Faktor kelangkaan minyak goreng	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Defenisi Konsep	20
3.4 Defenisi Operasional	20
3.5 Populasi Dan Sampel.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Karakteristik Responden.....	26
4.3 Hasil Data	27
4.4 Pembahasan Data	38
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	19
Tabel 3.4.1 Defenisi Operasional.....	20
Tabel 4.2.1 Umur Responden	26
Tabel 4.3.1 Jawaban Kuisisioner Responden no.1	27
Tabel 4.3.2 Jawaban Kuisisioner Responden no.2	28
Tabel 4.3.3 Jawaban Kuisisioner Responden no.3	29
Tabel 4.3.4 Jawaban Kuisisioner Responden no.4	30
Tabel 4.3.5 Jawaban Kuisisioner Responden no.5	31
Tabel 4.3.6 Jawaban Kuisisioner Responden no.6	32
Tabel 4.3.7 Jawaban Kuisisioner Responden no.7	33
Tabel 4.3.8 Jawaban Kuisisioner Responden no.8	34
Tabel 4.3.9 Jawaban Kuisisioner Responden no.9	35
Tabel 4.3.10 Jawaban Kuisisioner Responden no.10	36
Tabel 4.3.11 Jawaban Kuisisioner Responden no.11	37
Tabel 4.3.12 Jawaban Kuisisioner Responden no.12	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia hidup sebagai makhluk sosial. Manusia hidup dalam masyarakat yang mempunyai bermacam-macam kebutuhan. Kebutuhan masyarakat menyebabkan terjadinya komunikasi. Manusia memerlukan komunikasi sebagai alat pemenuhan kebutuhan, yaitu kebutuhan mental. Kebutuhan mental tersebut mendorong manusia mengeluarkan opininya. Dan juga salah satu kebutuhan masyarakat adalah kebutuhan akan informasi. Pada umumnya masyarakat selalu mencari informasi yang dianggapnya perlu untuk mereka ketahui. Manusia dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya ataupun di tempat lain melalui informasi yang diperolehnya. Selain itu dengan informasi manusia dapat memperluas pengetahuannya sekaligus memahami perannya dalam masyarakat. Sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi dengan saling berkomunikasi satu sama lain sehingga komunikasi menjadi kebutuhan mendasar (fundamental) bagi setiap manusia. Seiring dengan berjalannya waktu, komunikasi memiliki peranan yang semakin kompleks, tidak hanya sebagai kebutuhan tetapi terus berkembang menjadi istilah yang paling populer dalam setiap kehidupan sehari-hari. (Zulfahmi,2017)

Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini juga bersifat verbal dan non verbal. Opini dapat dinyatakan melalui perilaku atau bahasa tubuh "*Mimic*".

Opini juga memerlukan ruang publik sebagai sarana bertukar informasi. Opini publik merupakan pendapat masyarakat dari yang diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Opini publik juga hanya dapat berkembang dinegara-negara demokratis dimana terdapat kebebasan berpendapat.

Setiap manusia berhak mengeluarkan pendapat tentang suatu hal seperti pengetahuan, peristiwa, yang baru-baru ini terjadi kelangkaan salah satu barang sembako, yaitu minyak goreng. Fenomena baru-baru ini menunjukkan adanya gejolak harga CPO (*Crude Palm Oil*) Berdampak pada harga minyak goreng di pasar domestik. Hal ini dapat memicu terjadinya perilaku persaingan yang tidak sehat yang dilakukan para usaha minyak goreng di indonesia.

Sembako ialah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat secara umum. Tanpa sembako kehidupan masyarakat bisa terganggu karna sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar. Salah satu produk industri pertanian sembako adalah minyak goreng. Meskipun berbeda bahan dasar, namun hampir semua minyak goreng memiliki fungsi yang sama yaitu penumisan, penggorengan dalam jumlah yang sedikit maupun banyak. Sebab minyak goreng dapat memberikan aroma yang sedap, cita rasa yang lebih lezat, gurih, membuat makanan menjadi renyah atau crispy, serta penampilan yang lebih menarik memberikan warna keemasan dan kecoklatan daripada makanan yang dikukus, direbus atau dipanggang.

Kondisi baru-baru ini sempat terjadi kelangkaan minyak goreng di pasar lokal memperlihatkan pentingnya minyak goreng sebagai kebutuhan sehari-hari. Minyak goreng erat dengan aktivitas masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya.

Berbagai macam kemasan minyak goreng di pasar atau minimarket yaitu botol, *derrigent*, dan plastik untuk minyak goreng curah dengan berbagai macam ukuran volume sehingga konsumen lebih memiliki banyak pilihan.

Terjadinya kelangkaan ada beberapa faktor salah satunya adanya *Panic Buying* dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat terlalu hectic dengan minyak goreng yang beranggapan takut kehabisan stok minyak goreng yang ada. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui apakah masyarakat lau dendang juga *Hectic* dengan minyak goreng dan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai kelangkaan minyak goreng.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah opini masyarakat yang dimaksud mencakup masyarakat Lau Dendang Dusun IX, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dan populasi penelitian ini terbatas hanya Ibu rumah tangga saja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana Opini Masyarakat Lau Dendang tentang Kelangkaan minyak goreng.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui opini masyarakat Lau Dendang tentang kelangkaan minyak goreng.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai opini masyarakat
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat lau dendang tentang kelangkaan minyak goreng, dan memberi masukan kepada pemerintah terhadap peristiwa kelangkaan minyak goreng

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian,

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan komunikasi, Unsur-unsur komunikasi, opini publik, opini, masyarakat, sembako, minyak goreng, faktor kelangkaan minyak goreng.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu berisi tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisikan tentang Hasil Penelitian dan tentang Pembahasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Maksud dari kata “sama” itu adalah sama dalam makna. Ada pula yang menyebut komunikasi dari akar kata *communico* yang berarti berbagi. Komunikasi biasanya diawali dari penafsiran, penyampaian, pemaknaan dan penerimaan lambang. Peristiwa itu dapat disebut sebagai aktifitas komunikasi. Ada beberapa pandangan mengenai suatu peristiwa komunikasi.

Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian tersebut, jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. (Yan Hendra et al., 2013)

Menurut Hovland, Janis dan Kelly komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah, membentuk perilaku orang lain. (Muhamad Fahrudin Yusuf, 2021)

Memahami komunikasi dalam bekerja, sebenarnya banyak modelnya. Salah satu model yang cukup terkenal adalah model Lasswell. Karena model ini

sederhana dan mudah dimengerti. Menurut Lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap. Kelima tahap itu adalah :

- a. *Who* : Siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
- b. *Say What* : Apa pesan yang disampaikan.
- c. *In Which Channel* : Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi.
- d. *To Whom* : Siapa penerima pesan komunikasi (komunikan).
- e. *Whit what Effect* : Perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan. (Kurniawan, 2018)

Terjadinya feedback dalam proses komunikasi dibagi menjadi dua, yaitu : feedback langsung (*immediate feedback*) dan feedback tidak langsung (*delayed feedback*). *Feedback* langsung terjadi dalam komunikasi tatap muka, dimana komunikator dan komunikan saling berhadapan, sehingga feedback yang terjadi dapat diterima komunikator saat itu juga.

Sedangkan *feedback* tidak langsung terjadi pada komunikasi bermedia (cetak maupun elektronika), seperti komunikasi melalui surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya, dimana komunikator baru dapat mengetahui tanggapan komunikan setelah komunikasi selesai.

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Perkembangan terakhir adalah munculnya pandangan dari Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menilai faktor lingkungan merupakan unsur yang

tidak kalah pentingnya dalam mendukung terjadinya proses komunikasi. Berikut adalah unsur-unsur Komunikasi :

1. Sumber (*Source*) Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering juga disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut source, sender atau encode.
2. Pesan (*Message*) Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message, content atau information.
3. Media (*Channel*) Media yang dimaksud di sini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindera dianggap sebagai media komunikasi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan kedalam dua kategori, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, leaflet, brosur, stiker, buletin, hand out,

poster, spanduk, dan sebagainya. Sedangkan media elektronik antara lain: radio, film, televisi, video recording, komputer, electronic board, audio cassette dan sebagainya.

4. Penerima (*Receiver*) Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa saja satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggrisnya disebut audience atau receiver. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.
5. Efek Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, karena pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan
6. Umpan balik Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi, sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan

media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya, sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum ke tujuan. Hal-hal seperti ini menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

7. Lingkungan Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu. (Oktavia, 2016)

2.2. Opini Publik

Opini publik merupakan salah satu cara untuk masyarakat menyampaikan suatu pemikiran, pendapat, masukan atau aspirasi yang ada dipikrannya tentang hal-hal yang dilihat atau dirasakan secara langsung ataupun melalui media dan perantara lainnya. (Yusrin Ahmad Tosepu, 2018) Isu-isu dalam opini publik tidak hanya terkhususkan dalam hal politik dan ekonomi, namun juga meliputi budaya, fashion, seni, konsumsi, pasar, dan public relation. Dalam mengetahui opini publik sendiri terdapat banyak cara. Salah satunya adalah mengadakan polling atau jejak pendapat yang memiliki pandangan baik di masyarakat. Menurut Nimmo (Anshori, 2019) opini terdiri atas tiga komponen, yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

1.Kepercayaan

Kepercayaan sangat berkaitan erat dengan aspek kognitif atau pikiran seseorang. Dalam hal ini kepercayaan mengacu pada sesuatu yang dapat diterima oleh khalayak.

2.Nilai

Nilai merupakan preferensi yang dimiliki oleh seseorang terhadap tujuan tertentu dan dengan cara tertentu dalam melakukan sesuatu. Nilai atau preferensi ini sangat berkaitan erat dengan aspek afektif atau perasaan seseorang. Nilai mengacu pada rasa suka atau tidak suka, penting atau tidak penting serta seberapa besar intensitasnya bagi orang tersebut

3.Pengharapan

Pengharapan berkaitan erat dengan aspek konatif atau kecenderungan seseorang dalam bertindak di masa yang akan datang. Pengharapan sering kali juga dikatakan sebagai gerak hati, hasrat, kemauan ataupun dorongan. Menurut Emory Begardus opini publik adalah hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam masyarakat demokratis. Opini publik bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu-individu yang dikumpulkan, dengan demikian berarti:

- a. Opini publik itu bukan merupakan kata sepakat (*senstemimig, unanimous*)
- b. Tidak merupakan jumlah pendapat yang dihitung secara “*numerical*” yakni berapa jumlah orang terdapat dimasing-masing pihak, sehingga mayoritas opini dapat disebut opini publik.

c. Opini publik hanya dapat berkembang dinegara-negara demokratis dimana terdapat kebebasan bagi tiap individu untuk menyatakan pendapatnya dengan lisan, tertulis, gambar-gambar, isyarat dan lambang-lambang lainnya yang dapat dimengerti

Menurut Morissan (Alkatiri et al., 2020) Opini publik yang digambarkan mengacu pada perasaan bersama dari suatu populasi atas suatu masalah tertentu yang sedang dihadapi. Dalam hal ini jika dikatakan peran media menjadi sangatlah penting untuk menjadi perantara informasi dan menentukan topik, masalah atau hal penting untuk menjadi perhatian masyarakat. Dengan sendirinya masyarakat akan terpengaruh dengan situasi (isu) yang dibentuk oleh media sehingga bermunculan opini-opini melalui jejaring sosial dengan adanya pendapat individu-individu yang mengutarakan terkait situasi yang diberitakan tersebut dengan sikap mendukung, menolak, ataupun tidak memihak.

Opini publik juga merupakan sikap atau perilaku yang harus dikemukakan seseorang di depan publik jika dia tidak ingin terisolasi dalam suatu kontroversi, seseorang dapat menyetujui ataupun menolak suatu pandangan

2.3 Jenis-Jenis Opini Publik

Setelah kita memahami pengertian opini, selanjutnya kita harus mengetahui jenis-jenis opini dalam ilmu komunikasi, opini dikenal memiliki berbagai jenis, di antaranya yaitu:

1. Opini Individual

Opini individual merupakan pendapat seseorang mengenai sesuatu yang terjadi di masyarakat, untuk mengetahui orang lain ada yang sependapat atau tidak, seseorang harus melakukan perbincangan kepada orang lain terlebih dahulu, sehingga sesuatu yang di bicarakan tersebut kini menjadi opini publik.

2. Opini Pribadi

Opini pribadi merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah social, opini pribadi timbul apabila seseorang tanpa di pengaruhi oleh 28 orang lain, menyetujui atau tidaknya suatu masalah sosial, kemudian dalam nalarnya ia menemukan sebuah kesimpulan sebagai tanggapan atas masalah sosial tersebut.

3. Opini Kelompok

Opini kelompok merupakan pendapat sekelompok orang mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan orang banyak.

4. Opini Minoritas

Opini minoritas merupakan pendapat dari orang-orang yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari mereka yang terkait suatu masalah sosial, baik yang pro.

2.4 Masyarakat

Masyarakat warga digambarkan Hegel sebagai masyarakat borjuis di mana partikularitas dan individualitas jauh lebih menonjol daripada nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas. Dalam masyarakat warga, setiap orang menjadikan

dirinya sebagai tujuan. Maka aktivitas perdagangan menciptakan sebuah sistem interdependensi yang sempurna. Dengan mengejar kepentingan pribadi, kita otomatis akan melayani kepentingan orang lain. (Haviland, 2019)

Masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda, sebagai contoh ketika seseorang melakukan perjalanan wisata, pasti kita akan bertemu dengan sebuah sistem wisata antara lain biro wisata, pengelola wisata, pendamping perjalanan wisata, rumah makan, penginapan dan lain-lain.

2.5 Sembako

Sembako adalah singkatan dari Sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat secara umum.

2.6 Minyak Goreng

Memenuhi Minyak goreng adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Minyak goreng yang kita konsumsi sehari-hari sangat erat kaitannya dengan kesehatan tubuh kita. Penting bagi kita untuk mengetahui kualitas dari minyak goreng yang kita gunakan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji analisis kualitas minyak goreng

curah dan kemasan sesuai dengan persyaratan mutu SNI. Uji analisis kualitas minyak goreng menggunakan uji parameter kadar air, bilangan asam lemak bebas, bilangan asam, dan bilangan peroksida. Hasil penelitian bahan minyak goreng curah memenuhi persyaratan SNI 100% terhadap kadar air, asam lemak bebas 50%, bilangan asam 100%, dan tidak syarat terhadap bilangan peroksida. Minyak goreng kemasan memenuhi persyaratan SNI 50% terhadap kadar air, bilangan asam 100%, bilangan peroksida 50%, dan tidak memenuhi syarat terhadap bilangan asam lemak bebas. (Risti Lempang et al., 2016)

2.7 Kelangkaan

kelangkaan dapat diartikan sebagai, terbatasnya sumber daya, sehingga mengakibatkan kebutuhan manusia tidak tercukupi. Saat kita memerlukan sesuatu, kita tidak bisa mendapati apa yang kita perlukan, hal ini juga disebut sebagai kelangkaan. Secara luas, kelangkaan ekonomi dapat diartikan sebagai, salah satu masalah ekonomi paling mendasar yang kita hadapi setiap hari, banyak digunakan dalam bisnis untuk menunjukkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan.

Teori *Skartsitas* (kelangkaan) merupakan temuan pemikiran Michael Harner, Morton Fried. (Budianto, 2015) Teori ini beranggapan bahwa penyebab utama timbul dan semakin intensnya stratifikasi sosial disebabkan oleh tekanan jumlah penduduk. Makin meningkatnya tekanan jumlah penduduk, mengakibatkan masyarakat holikultura makin memerhatikan pemilikan tanah serta makin kokohnya jiwa egoisme pribadi sehingga menghilangkan apa yang disebut sebagai "pemilikan bersama". Kelangkaan juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk

memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kelangkaan mengandung dua pengertian:

- Alat pemenuhan kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
- Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan memerlukan pengorbanan yang lain.

2.8 Faktor kelangkaan Minyak goreng

Faktor-faktor penyebab kelangkaan minyak goreng sebagaimana bahwa mekanisme supply and demand merupakan salah satu faktor kelangkaan minyak goreng di pasaran. Jadi ada sisi penurunan dari penawaran dan sebaliknya ada sisi kenaikan dari sisi permintaan. Salah satu komoditas di Indonesia yang sangat penting karena tingkat inflasinya berpengaruh cukup tinggi yaitu minyak goreng. Menurunnya produktivitas produsen dalam memasarkan minyak goreng untuk wilayah domestik. Itu merupakan faktor utama penyebab dari sisi penurunan penawaran. Masyarakat dunia paling banyak berminat pada CPO (*Crude Palm Oil*) yang dimana salah satu jenis minyak nabati yang saat ini di pasar dunia sedang mengalami kenaikan harga dari 1100 USD menjadi 1340 USD. Kemudian hal tersebut yang mengakibatkan produsen minyak sawit CPO lebih berminat untuk menjual minyak sawit mentah ke negara lain dibandingkan ke domestik, karena keuntungan dari produsen lebih besar Adapun faktor kedua yaitu kewajiban pemerintah terkait dengan program Biodiesel (B30). Yang dimana program pemerintah untuk mewajibkan pencampuran 30 persen diesel dengan 70 persen bahan bakar minyak jenis solar. Karena ada kewajiban untuk pengusaha

CPO agar dapat memenuhi market produksi biodiesel sebesar 30 persen. Maka akhirnya konsumsi dipakai untuk produksi biodiesel padahal seharusnya untuk dipakai minyak goreng. Kemudian faktor ketiga adalah karena faktor pandemi Covid-19 yang belum usai sampai saat ini. Terkait ekspor CPO terdapat kenaikan permintaan di negara lain karena sudah banyak yang beralih dari minyak nabati ke CPO.

Adapun faktor lainnya yaitu produsen minyak goreng hanya ada di beberapa daerah saja. Sedangkan proses distribusi minyak goreng dilakukan ke berbagai daerah di Indonesia tetapi tidak merata untuk mendapatkan minyak goreng. Sehingga untuk mencapai titik-titik pasar dan daerah pedalaman memerlukan biaya logistik yang cukup besar yang mempengaruhi biaya keseluruhan produksi minyak goreng. Hubungannya dengan transportasi logistik, saat ini Shipping atau perkapalan hingga kontainer mengalami kenaikan harga dan lebih mahal dari sebelumnya. Faktor itu mendorong harga kebutuhan minyak goreng mengalami kenaikan dan langka. (Alrasyid et al., 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh arikunto (Suharsimi Arikunto, 2011) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian. (Nanang Martono, 2014) Penelitian Kuantitatif memiliki empat varian yaitu :

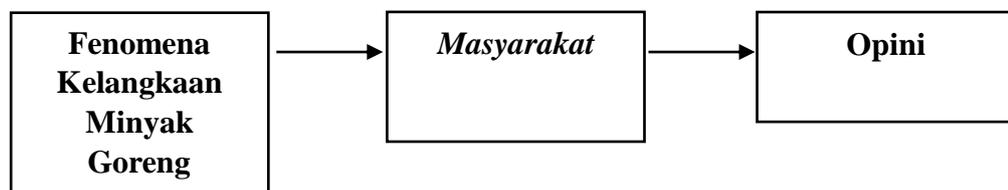
- 1) Penelitian Survei yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama.
- 2) Eksperimen. Tipe penelitian ini sebenarnya ini sebenarnya diadopsi dari metode penelitian ilmu eksata (ilmu alam) atau biasa disebut penelitian percobaan
- 3) Analisis isi merupakan tipe penelitian yang memanfaatkan informasi atau isi yang tertulis simbol materil

3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah suatu abstraksi dari sesuatu yang mempermudah komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. Konsep juga dapat didefinisikan sebagai representasi intelektual yang abstrak dari sebuah situasi, suatu akal pikiran, dan suatu ide atau gambaran mental. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Konsep

Tabel 3.2.1



Sumber : *Olahan peneliti, 2022*

3.3 Defenisi Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.

Berdasarkan uraian di atas, adapun konsep pemikiran yang digunakan dalam memfokuskan penelitian ini yaitu :

Terjadinya kelangkaan ada beberapa faktor salah satunya adanya Panic Buying dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat terlalu hectic dengan minyak goreng yang beranggapan takut kehabisan stok minyak goreng yang ada

Masyarakat adalah kelompok-kelompok orang yang menempati sebuah wilayah (teritorial) tertentu, yang hidup secara relatif lalm, saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat

Opini adalah pendapat ide ataupun hasil pikiran manusia untuk menjelaskan kecendrungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objekif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, akan tetapi kebenaran atau kesalahannya belum bisa dapat langsung ditentukan

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam

lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variable), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah locus of control dan kepribadian.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4.1

Defenisi Operasional

NO	Variabel	Indikator Variabel
1	Opini Masyarakat	-Opini Masyarakat tentang Mengetahui Fenomena Kelangkaan minyak goreng -Opini masyarakat tentang Penyebab kelangkaan minyak goreng

-Opini masyarakat tentang jika terjadi lagi fenomena

Kelangkaan minyak goreng

-

- 2 Kelangkaan - Pemenuhan kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan
- Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan memerlukan pengorbanan yang lain.

Sumber : Olahan peneliti, 2022

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugioyono (Roflin, 2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah masyarakat Desa Lau Dendang Dusun IX Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah penduduk 1000 Jiwa dan memilik 301 Kepala Keluarga dari data Kepala lingkungan Dusun IX Lau Dendang

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiono (Nurjaya et al., 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan

bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat tergantung pada jenis penelitiannya. (Sitorus et al., 2022). Penelitian deskriptif memiliki sampel 10% dari populasi. Jadi penelitian ini menggunakan *Google Form* dengan populasi 301. Dibutuhkan rumus Gay dan Diehl $N = 301$ $n = 301 \times 10\% = 31$ Responden.

Dimana N : populasi dan n : itu sampel

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu:

1. Kuisioner merupakan satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila penelitian mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. (Ulber Silalahi, 2017,) bentuk pertanyaan secara tertulis yang telah disusun untuk diberikan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh data primer.
2. Data yang menyangkut opini masyarakat Desa Lau dendang terhadap adanya opini masyarakat mengenai Kelangkaan Minyak Goreng

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian.. Dari hasil analisis deskriptif ini dapat diketahui kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik atau tinggi, cukup atau sedang, dan buruk atau rendah. (Widodo, 2017) Metode deskriptif dalam pengertian survey studies mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Mengumpulkan informasi faktual yang rinci untuk mendeskripsikan fenomena,
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah atau menjelaskan (justify) kondisi-kondisi dan praktekpraktek yang sedang terjadi
- 3) Mengetahui apa yang dilakukan orang lain terhadap masalah dan situasi serupa, lalu belajar dari pengalaman mereka untuk membuat keputusan dan perencanaan masa depan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September dan mengambil lokasi penelitian di Desa Lau Dendang Dusun IX Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa Laut Dendang merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 170 Ha. Secara administratif desa Laut Dendang terdiri dari 9 Dusun

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dalam bentuk angket kuesioner. Peneliti telah mengajukan 12 item pertanyaan kepada responden, untuk menghitung nilai dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi angket atau kuisisioner yang dibagikan melalui *Google Form*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah dengan cara: memberikan arahan kepada responden mengenai petunjuk pengisian kuisisioner lalu dilanjutkan dengan membagikan kuisisioner *Google Form* kepada responden.

Menurut Kepala desa setempat warga di Dusun IX desa Lau dendang memiliki 1500 Jiwa dan mempunyai 301 Kepala keluarga. Angket ini digunakan untuk memperoleh data dan kemudian akan diolah atau diproses. Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data dari *Google Form* maka diperoleh data tentang Opini Masyarakat.

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang karakteristik responden yang dibentuk dalam tabel sebagai Berikut.

Tabel 4.2.1

Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	19-24	2	6%
2	25-30	16	52%
3	31-36	5	16%
4	37-42	3	10%
5	43-48	4	13%
6	49-55	1	3%
	Hasil	31	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

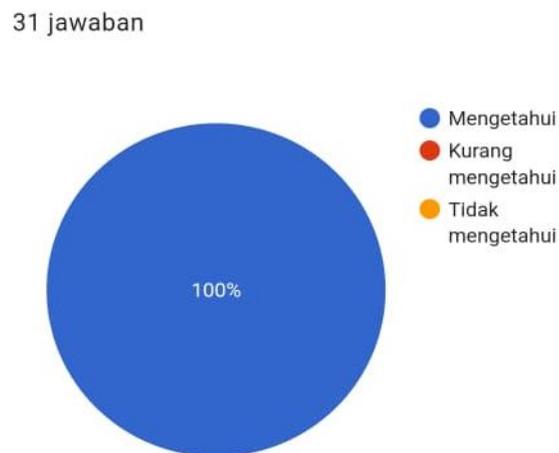
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data umur responden dari umur 19-24 tahun sebanyak 2 persen, umur responden dari umur 25-30 tahun sebanyak 52 persen, umur responden 31-36 tahun sebanyak 16 persen, umur responden 37-42 tahun sebanyak 10 persen, umur responden 43-48 tahun sebanyak 13 persen, umur responden 49-55 tahun sebanyak 3 persen.

4.3 Hasil Data

Berikut adalah hasil dari kuisisioner tentang opini masyarakat lau dendang tentang kelangkaan minyak goreng.

Tabel 4.3.1

Jawaban responden tentang “ Apakah anda mengetahui tentang kelangkaan minyak goreng pada beberapa bulan lalu”

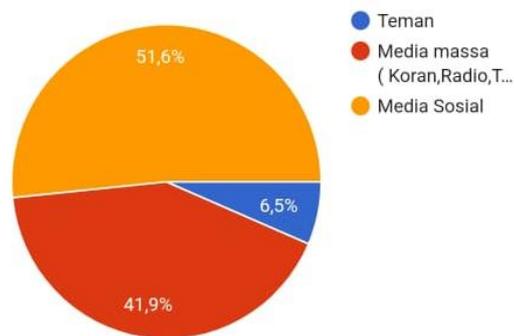


Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil dari responden 31 orang mengetahui adanya fenomena kelangkaan minyak goreng di lau dendang dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat mengetahui tentang adanya kelangkaan minyak goreng

Tabel 4.3.2**Jawaban responden tentang “ Dari mana anda mengetahui adanya kelangkaan minyak goreng”**

31 jawaban

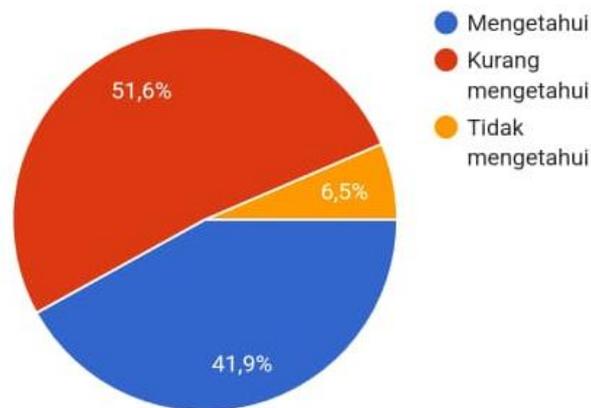
*Sumber : Olahan Peneliti, 2022*

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa hasil dari responden tentang darimana mengetahui dari media sosial sebesar 17 orang , sedangkan dari media massa sebesar 11 orang, dan dari teman sebesar 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa Ibu-Ibu di Dusun IX Lau Dendang sering memainkan media sosial sebagai sarana pertukaran informasi dibandingkan dengan media massa atau berinteraksi langsung dengan teman.

Tabel 4.3.3

Jawaban responden tentang “ Apa anda mengetahui penyebab terjadinya kelangkaan minyak goreng”

31 jawaban

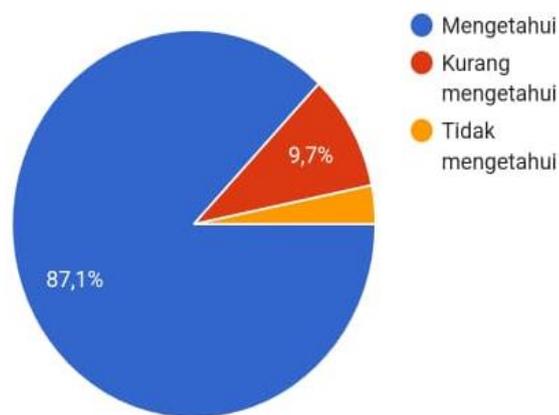


Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa hasil dari responden tentang mengetahui penyebab kelangkaan minyak goreng bahwa masyarakat Dusun IX lau dendang kurang mengetahui sebesar 17 orang tentang penyebab kelangkaan minyak goreng, dan yang mengetahui hanya 11 orang sedangkan yang tidak mengetahui sebesar 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu mengetahui tentang kelangkaan minyak goreng tetapi tidak mengetahui penyebabnya.

Tabel 4.3.4**Jawaban responden tentang “Apakah anda mengetahui dampak dari kelangkaan minyak goreng bagi masyarakat”**

31 jawaban

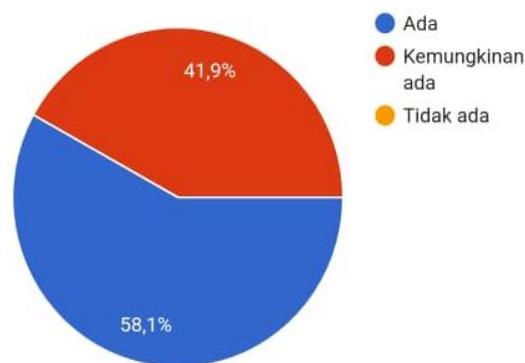
*Sumber : Olahan peneliti, 2022*

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa hasil dari jawaban responden tentang mengetahui dampak dari kelangkaan minyak goreng bagi masyarakat sebanyak 27 orang sedangkan kurang mengetahui 4 orang. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu Dusun IX lau dendang mengetahui dampak yang di timbul dari kelangkaan minyak goreng.

Tabel 4.3.5

Jawaban responden tentang “ Apakah ada pihak tertentu yang sengaja menimbun stok minyak goreng agar nantinya dapat dijual dengan harga yang memberikan keuntungan berlipat ganda”

31 jawaban

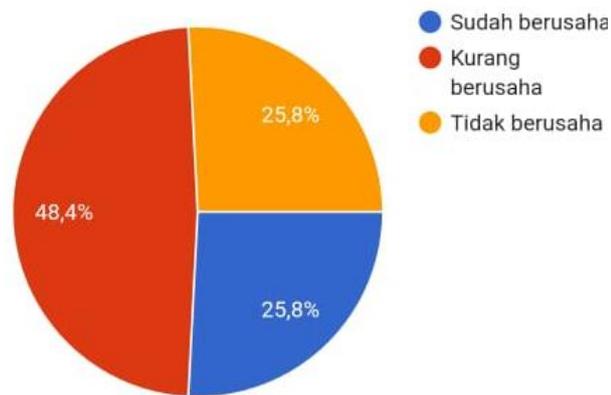


Sumber : Olahan peneliti, 2022

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa hasil dari tabel diatas yang menjawab ada sebanyak 18 orang dan yang menjawab kemungkinan ada sebanyak 13 orang. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu percaya adanya kemungkinan pihak yang menimbun stok minyak goreng, dan sebagian juga ada yang masi ragu tentang adanya pihak penimbun minyak goreng.

Tabel 4.3.6

Jawaban responden tentang “Apakah pemerintah telah berusaha dalam menghentikan kelangkaan minyak goreng”



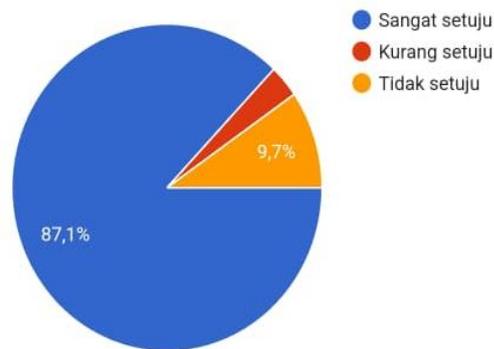
Sumber : Olahan peneliti, 2022

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa ibu-ibu Dusun IX 15 orang memilih pemerintah kurang berusaha tentang adanya kelangkaan, dan 8 orang memilih sudah berusaha, sedangkan tidak berusaha juga 8 orang. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu masi kurang mempercayai pemerintah bisa mengatasi terjadinya kelangkaan minyak goreng.

Tabel 4.3.7

Jawaban responden tentang “ Setujukah anda pemerintah menindak tegas pelaku penimbun stok minyak goreng”

31 jawaban

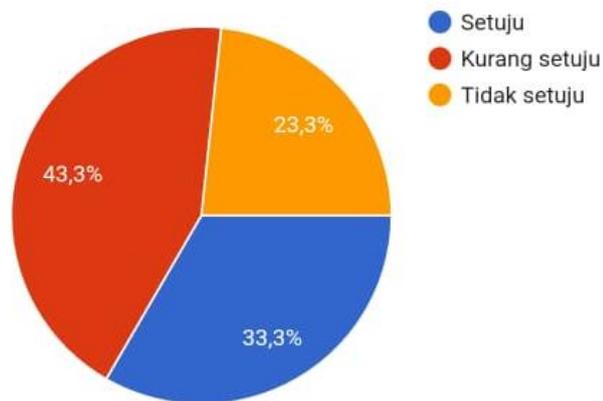


Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa memilih setuju sebesar 26 orang untuk menindak tegas pelaku penimbun minyak goreng, sedangkan yang tidak setuju ada 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh Ibu rumah tangga Dusun IX memilih setuju untuk menindak lanjuti pelaku penimbun.

Tabel 4.8

Jawaban responden tentang “ setujuah anda jika mengatas kelangkaan minyak goreng, pemerintah melakukan impor minyak goreng”



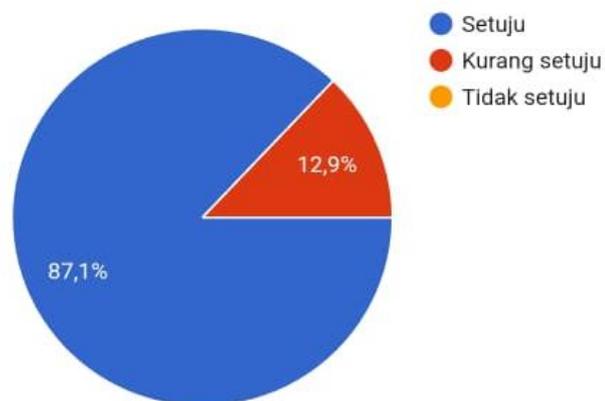
Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa Ibu-ibu kurang setuju sebanyak 13 orang dan yang setuju 10 orang dan yang tidak setuju sebesar 8 orang. Dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu Dusu IX lau dendang lebih memilih kurang setuju karena bisa membuat ekonomi di indonesia semakin menurun.

Tabel 4.3.9

Jawaban responden tentang “Jika saya mengetahui ada pihak tertentu yang melakukan penimbunan minyak goreng, maka saya akan melaporkan kepada pihak yang berwenang”

31 jawaban

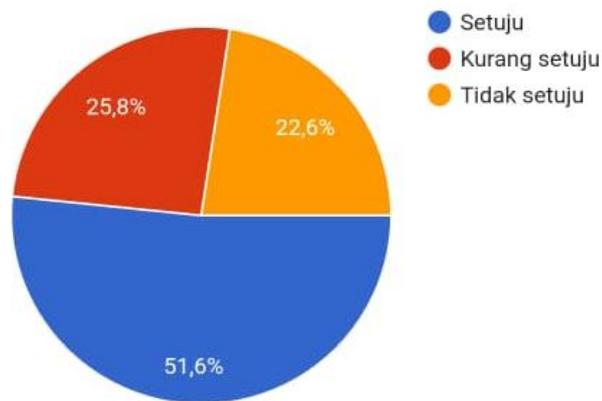


Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang memelih setuju sebanyak 26 orang dan kurang setuju sebanyak 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang tegas jika ada penimbun minyak goreng.

Tabel 4.2.10

Jawaban responden tentang “ Jika saya mengetahui akan terjadi kelangkaan minyak goreng, saya akan membeli minyak goreng dalam jumlah yang banyak”



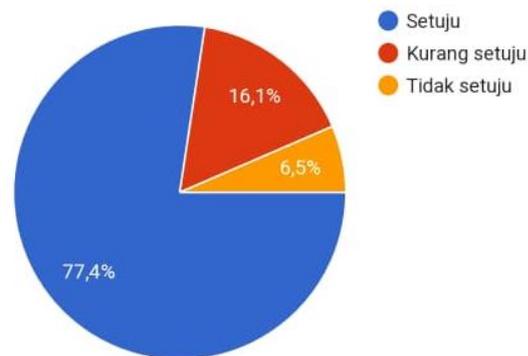
Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang memilih setuju membeli minyak goreng yang banyak sebesar 16 orang, sedangkan kurang setuju sebanyak 9 orang, dan yang tidak setuju 6 orang. Dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang masih banyak *Panic Buying* karena takut kehabisan stok minyak goreng.

Tabel 4.2.11

**Jawaban responden tentang “ Jika terjadi lagi kelangkaan minyak goreng
saya akan berhemat dalam menggunakan minyak goreng”**

31 jawaban



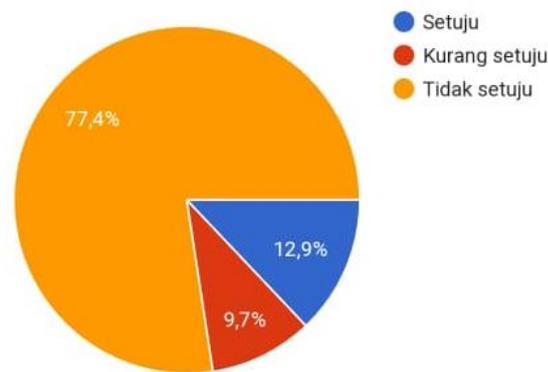
Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang memilih berhemat dalam menggunakan minyak goreng sebesar 23 orang, sedangkan yang memilih kurang setuju sebesar 5 orang, dan yang memilih tidak setuju sebesar 3 orang.

Tabel 4.2.12

Jawaban responden tentang “ Saya tidak merasa keberatan jika terjadi lagi kelangkaan minyak goreng”

31 jawaban



Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan bahwa Ibu-ibu Dusun IX lau dendang memilih tidak setuju sebesar 24 orang sedangkan memilih setuju sebesar 4 orang, dan memilih kurang setuju sebesar 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Ibu-ibu Dusun IX lau dendang merasa keberatan dengan adanya kelangkaan minyak goreng dan yang tidak keberatan sebesar 4 orang.

4.4 Pembahasan Data

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan di Lau Dendang Dusun IX, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah responden ini berjumlah 31 orang, yang terpilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan penulis yaitu Ibu rumah tangga dan masyarakat

Dusun IX lau dendang. Dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti dengan daftar pertanyaan nomor 1 tentang apakah anda mengetahui adanya kelangkaan minyak goreng beberapa bulan lalu. Dapat dilihat semua responden menjawab mengetahui adanya kelangkaan minyak goreng. Untuk pertanyaan nomor 2 tentang dari mana anda mengetahui adanya kelangkaan minyak goreng. Dapat dilihat responden sebagian besar mengetahui informasi dari media sosial tentang kelangkaan minyak goreng dibandingkan dari media massa dan berinteraksi dengan teman sendiri.

Dari pertanyaan nomor 3 tentang apakah anda mengetahui penyebab terjadinya kelangkaan minyak goreng, dan pertanyaan nomor 4 tentang apakah anda mengetahui dampak dari kelangkaan minyak goreng bagi masyarakat. Untuk jawaban responden pada pertanyaan nomor 3 sebagian besar tidak mengetahui penyebab terjadinya kelangkaan minyak goreng. Dan jawaban responden pada pertanyaan nomor 4 sebagian besar Ibu-ibu Dusun IX lau dendang mengetahui dampak dari kelangkaan minyak goreng.

Dari pertanyaan nomor 5 tentang apakah ada pihak tertentu yang sengaja menimbun stok minyak goreng agar nantinya dapat dijual dengan harga berlipat ganda. Dan pertanyaan nomor 6 Apakah pemerintah telah berusaha dalam menghentikan kelangkaan minyak goreng. Jawaban responden pada pertanyaan nomor 5 sebagian besar Ibu-ibu menjawab adanya pihak yang menimbun minyak goreng. Dan pertanyaan nomor 6 sebagian besar Ibu-ibu Dusun IX lau dendang menjawab Pemerintah kurang berusaha dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng.

Dari Pertanyaan nomor 7 setujukah anda pemerintah menindak tegas pelaku penimbun stok minyak goreng. Dan pertanyaan nomor 8 setujukah anda dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng, pemerintah melakukan impor minyak goreng. Jawaban responden pada pertanyaan nomor 7 rata-rata Ibu-Ibu Dusun IX lau dendang menjawab sangat setuju untuk menindak tegas kepada pelaku penimbun minyak goreng. Jawaban responden pada nomor 8 Ibu-ibu Dusun IX lau dendang kurang setuju dengan adanya kebijakan pemerintah tentang impor minyak goreng.

Dari pertanyaan nomor 9 tentang jika anda mengetahui ada pihak tertentu yang melakukan penimbunan minyak goreng, maka akan saya laporkan kepada pihak berwenang. Dan pertanyaan nomor 10 jika akan terjadi lagi kelangkaan minyak goreng, saya akan membeli minyak goreng dalam jumlah banyak. Jawaban responden tentang pertanyaan nomor 9 menjawab setuju dengan melaporkan pihak yang menimbun minyak goreng kepada pihak berwenang. Dan jawaban responden tentang pertanyaan nomor 10 sebagian besar Ibu-ibu Dusun IX Lau Dendang cenderung memilih setuju membeli minyak goreng dengan jumlah banyak jika terjadi lagi kelangkaan minyak goreng.

Dari pertanyaan nomor 11 tentang jika terjadi lagi kelangkaan minyak goreng, saya akan berhemat dalam menggunakan minyak goreng. Dan pertanyaan nomor 12 tentang saya tidak merasa keberatan jika terjadi lagi kelangkaan minyak goreng. Dan jawaban responden tentang pertanyaan nomor 11 sebagian besar Ibu-ibu Dusun IX Lau Dendang menjawab setuju akan berhemat menggunakan minyak goreng. Jawaban responden tentang pertanyaan nomor 12 hampir

sebagian besar Ibu-ibu Dusun IX lau dendang merasa keberatan jika terjadi lagi adanya kelangkaan minyak goreng.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Opini masyarakat Lau Dendang tentang kelangkaan minyak goreng” dengan melakukan penyebaran angket yang diteliti oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Opini masyarakat di Lau dendang Dusun IX cenderung keberatan tentang adanya kelangkaan minyak goreng.

Masyarakat Lau dendang mengetahui adanya kelangkaan tersebut namun tidak banyak yang tau tentang penyebab terjadinya kelangkaan tersebut. masyarakat tau juga adanya pihak yang menimbun minyak goreng agar mendapatkan untung dari fenomena tersebut. Masyarakat juga terlalu *hectic* dengan minyak goreng sehingga terjadinya *Panic Buying*, hal itu juga menjadi faktor peningkatan kelangkaan. Masyarakat merasa kebutuhan mereka masih belum cukup untuk memenuhi suatu kebutuhan

Opini masyarakat tentang kelangkaan minyak goreng timbul karena adanya kepercayaan, yaitu tentang fenomena kelangkaan minyak goreng yang masyarakat lau dendang terkena dampak dari fenomena tersebut. Nilai, yaitu tentang adanya pihak penimbun minyak goreng di masyarakat itu sendiri. Pengharapan yaitu tentang jika fenomena kelangkaan minyak goreng, masyarakat harus mengantisipasi agar tidak terjadi fenomena tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang opini masyarakat Lau Dendang tentang Kelangkaan minyak goreng, adapun saran yang akan disampaikan penulis adalah sebagai masukan agar kedepannya lebih baik lagi dan sebagai syarat dari penulisan skripsi ini adalah antara lain:

1. Ibu-ibu Dusun IX Lau Dendang harus tau tentang penyebab dari kelangkaan minyak goreng tersebut agar menghindari hoax yang banyak di media sosial
2. Ibu-ibu Dusun IX Lau Dendang juga harus tegas terhadap pihak Penimbun minyak goreng yang ingin mendapatkan keuntungan
3. Ibu-ibu dosen IX Lau Dendang juga tidak perlu menjadi hectic sehingga terjadinya *Panic Buying* terhadap minyak goreng karena itu menjadikan faktor kelangkaan semakin naik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, Nadiah Zhafira, & S. Nasution Nada Adinda. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 11(1). www.covid19.go.id
- Alrasyid, H., Deksin, G. R., Pertahanan, I., Pertahanan, F. T., & Pertahanan, U. (2022). *MINYAK GORENG SEBAGAI BENTUK PERWUJUDAN BELA NEGARA*. 6(1).
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Budianto. (2015). PENGERTIAN KELANGKAAN. *Budhi Weblog*.
- Haviland. (2019). Masyarakat Warga dan Problem Keberadaban. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(1), 23–46. <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10947>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Muhamad Fahrudin Yusuf, M. . (2021). *BUKU AJAR PENGHANTAR ILMU KOMUNIKASI* (D. T. Aji (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Nanang Martono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i3.10460>
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239–253.
- Risti Lempang, I., Pelealu, N. C., & Fatimawali. (2016). Uji Kualitas Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan Di Manado. *Pharmacon*, 5(4), 155–161.
- Roflin, E. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. PT Nasya Expanding Management.
- Sitorus, B., S. Sitorus, A., Irpan Harsono, T., & Natalia Sitorus, C. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Dan Kebijakan Perlindungan Kecelakaan Jalan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 9(1), 60–70. <https://doi.org/10.46447/ktj.v9i1.426>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*. Rineka Cipta.

Ulber Silalahi. (2017). *METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF*. PT Refika Aditama.

Widodo. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN*. RAJAWALI PERS.

Yan Hendra, Rudianto, & Ribut Priadi. (2013). Komunikasi Mitigasi Bencana. In *Jurnal Kajian Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1).

Yusrin Ahmad Tosepu. (2018). *PENDAPAT UMUM DAN JAJAK PENDAPAT Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakad Media Publishing.

Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 5 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Hafiz Aradiko Perdana Hutasuhut
N P M : 1803110054
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231./SK/II.3/UMSU-03/F/20..21 tanggal 13 April 2022 dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN
MINYAK GORENG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Des. ZULFAHMI, M.I.Kom)

Pemohon,

(HAFIZ ARADIKO P.H)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menyalin surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 544/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 13 April 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT**
N P M : 1803110054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG**
Pembimbing : **Drs. ZULFAHML, M.L.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 137.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 13 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 11 Ramadhan 1443 H
13 April 2022 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0036017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 5 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

ila mengesah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Hafiz Aradiko Perdana Hulasuhut
 N P M : 1803110054
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231./SK/II.3/UMSU-03/F/20..21 tanggal 13 April 2022 dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN
 MINYAK GORENG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :

Pembimbing

(Des. ZULFAAMI, M.I. Kom.)

Pemohon,

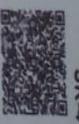
(HAFIZ ARADIKO P. H.)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 956/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 01 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RISA FEBRIANTI	1803110087	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.A.P.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBERTUKAN KARAKTER ISLAM
7	KIRANA	1803110277	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022
8	THARISYA SHALSA DIRA	1803110062	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SIARAN 'BELAJAR DI RRI' DALAM MENDUKUNG POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN
9	SILVIA WAHYUNI SARAGIH	1803110166	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAL PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN BATANG KUIS
10	HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT	1803110054	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG

Medan, 29 Dzulhaidah 1443 H
2022 M



Dr. ARIEF SADEH, S.Sos., M.S.P.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610456 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Hafiz Aradiko Perdana
N P M : 1803116054
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAPAN MINYAK GORENG

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	13/04 2022	Konsultasi Judul Skripsi	f
2	25/04 2022	Revisi rumusan masalah dan sistem penulisan	f
3	22/06 2022	Acc Seminar proposal	f
4	16/08 2022	Revisi Format Penulisan	f
5	25/09 2022	Revisi bab 4 dan area format	f
6	26/09 2022	Revisi Penulisan abstrak	f
7	27/09 2022	Revisi Format Penulisan	f
8	27/09 2022	Acc Skripsi	f

Medan,20.....

Dekan, (Signature)
Ketua Jurusan, (Signature) Anshori, S.Sos, M.I Kom
Pembimbing, (Signature) fms

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Hafiz Aradiko Perdana
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 10 Maret 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal

2006 – 2012 : SD NEGERI 106162 Medan
2012 – 2015 : SMP NEGERI 35 Medan
2015 – 2018 : SMA NEGERI 4 Medan
2018 – 2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara